

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN QIRA'AH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
GODEAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:

UMI SALAMAH
01420894

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Salamah

NIM : 01420894

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 November 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Umi Salamah
01420894

DR.H.A. Janan Asifudin, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Umi Salamah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Umi Salamah
NIM : 01420894
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problematika Pengajaran Qira'ah Siswa Kelas II
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Godean Sleman

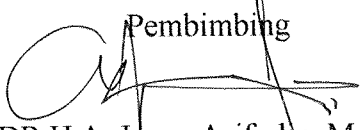
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2005

Pembimbing

DR.H.A. Janan Asifudin, M.Ag
NIP. 150217875

Drs.H.Ahmad Rodli, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Umi Salamah

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

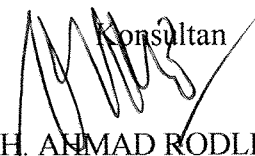
Nama : Umi Salamah
NIM : 01420894
Jurusan : PBA
Judul :PROBLEMATIKA PENGAJARAN QIRA'AH DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GODEAN
SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2005


Drs. H. AHMAD RODLI, M.Pd.
NIP. 150235954



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, telp.: (0274) 513056, Fak. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01/01/67/05

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA PENGAJARAN QIRA'AH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI GODEAN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

UMI SALAMAH
NIM : 01420894

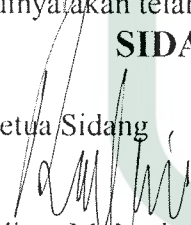
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

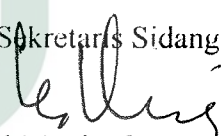
Tanggal : 5 Desember 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Radjasa Mufasim, M.Si
NIP. 150227344


Sekretaris Sidang


Abdul Munip, S.Ag. M.Ag.
NIP. 150282519

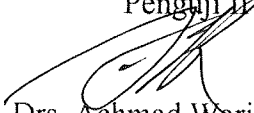
Pembimbing Skripsi


DR. H. A. Janan Asifuddin, M.Ag.
NIP. 150217875

Penguji I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150235954

Penguji II


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150241647

Yogyakarta, 22 Desember 2005



MOTTO

إن اللغة العربية من الدين ومعرفتها فرض واجب فإن فهم الكتاب والسنة
فرض ولا يفهم إلا بالغة العربية وما لا يتم الواجب إلا به فهو واجب
{ابن تيمية}

Artinya: “ Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama dan mengetahuinya
suatu kewajiban, karena faham kitab suci Al-Qur’an dan hadits Nabi
itu kewajiban, untuk memahaminya hanya dengan bahasa Arab, suatu
kewajiban tidak akan sempurna kecuali dengan sesuatu hal, maka hal
itu adalah wajib hukumnya”. {Ibnu Taimiyah}.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Syamsudin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 1998, hal 42.

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Goresan tanganku ini kupersembahkan untuk almamater tercinta

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على امور الدّنيا والدين اشهدان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رّسول الله اللهم صل على محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Aloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang problematika pengajaran qira'ah siswa kelas II MTsN Godean Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak DR.H.A.Janan Asifuddin, M.Ag , selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan kayawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah MTsN Godean Sleman yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Wasiah selaku guru Baasa Arab yang telah memberi bimbingan dan pengarahan, juga Bapak-ibu guru MTsN Godean serta Bapak-Ibu Karyawan MTsN Godean Sleman.
8. Ibuku tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan anak-anaknya siang dan malam dengan penuh kasih sayang
9. Semua kakak-kakakku, keponakkanku dan semua keluarga besarku yang aku sayangi. Terima kasih telah banyak membantu.
10. Teman-temaku, Chomsat yang telah banyak membantu dalam segala hal, teman-teman PPL (Taqin, Misbah, Viska, Subkhan, Chom, Fitri, Tatik, mbak Atun, A'yun), teman-teman PBA-2, teman-teman KKN-55. Terima kasih atas perhatian, pengertian dan motivasi kalian semua.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Alloh SWT. Dan mendapat limpahan Rahmat dan pahala yang berlipat ganda, Amiin.

Yogyakarta 1 September 2005

Penyusun



Umi Salamah
01420894

DAFTAR ISI

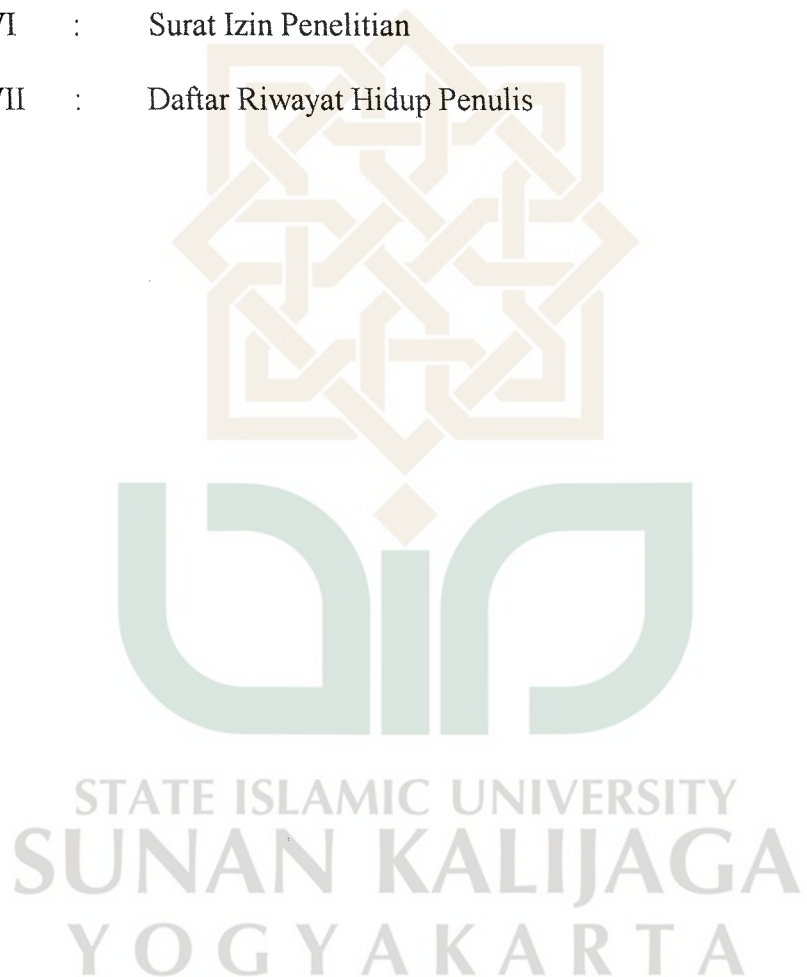
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pembatasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Landasan Teori.....	12
G. Tinjauan Pustaka.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN GODEAN SLEMAN.....	31
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat.....	31
C. Struktur Organisasi Madrasah.....	33
D. Guru Dan Karyawan.....	34
E. Siswa.....	35
F. Administrasi Kurikulum.....	37
G. Administrasi Personil.....	39
H. Sarana Dan Pra Sarana.....	40
I. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar.....	42
BAB III PROBLEMATIKA PENGAJARAN QIRA'AH.....	44
A. Pelaksanaan Pengajaran Qira'ah.....	44
B. Problematika Pengajaran Qira'ah.....	51
C. Prestasi Siswa Dalam Bahasa Arab.....	62
D. Usaha Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pengajaran Qira'ah.....	68
BAB IV PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	74
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LABEL

TABEL I	Struktur Organisasi MTsN Godean Sleman Th. 2004	34
TABEL II	Jumlah Siswa MTsN Godean Sleman T.A 2004/2005	36
TABEL III	Luas Tanah MTsN Godean Sleman	41
TABEL IV	Buku Dan Alat Pendidikan	41
TABEL V	Perlengkapan Madrasah	41
TABEL VI	Ruang Menurut Jenis Dan Kondisi	42
TABEL VII	Daftar Koleksi Perpustakaan	43
TABEL VIII	Tanggapan Siswa Terhadap Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pengajaran Qira'ah	48
TABEL IX	Tanggapan Siswa Terhadap metode yang Sering Digunakan Guru Dalam Pengajaran	50
TABEL X	Perhatian Siswa Terhadap Tanda-Tanda Baca Dalam Pelajaran Qira'ah	51
TABEL XI	Tanggapan Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab	53
TABEL XII	Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab	54
TABEL XIII	Tanggapan Siswa Pada Waktu Guru Mengajar Qira'ah	55
TABEL XIV	Tanggapan Siswa Tentang Lingkungan Tempat Tinggal	59
TABEL XV	Tempat Tinggal Siswa Kelas II MTsN Godean	60
TABEL XVI	Daftar Nilai Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas II MTsN Godean Sleman	63
TABEL XVII	Daftar Prestasi Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas II MTsN Godean Sleman	65
TABEL XVIII	Data Tunggal Hasil test Qira'ah Siswa kelas II MTsN Godean Sleman T.A 2004/2005	67

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Pedoman Pengumpulan Data
- LAMPIRAN II : Surat Persetujuan Perubahan Judul
- LAMPIRAN III : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN IV : Surat Penunjukkan Pembimbing
- LAMPIRAN V : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN VI : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN VII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

UMI SALAMAH. Problematika Pengajaran Qira'ah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang problematika yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dan siswa kelas II dalam pengajaran qira'ah serta solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi guru bahasa Arab dan siswa kelas II dalam pengajaran qira'ah serta untuk mengetahui solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTsN Godean Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipan, wawancara bebas terpimpin, test, angket, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pengajaran qira'ah yaitu dengan membacakan, menjelaskan dan mendengarkan yaitu guru terlebih dahulu membacakan qira'ah/bacaan yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Arab kemudian menjelaskan bacaan tersebut lalu siswa disuruh untuk membaca bacaan tersebut secara bergiliran selanjutnya guru menjelaskan arti dari mufrodat bacaan.(2) Faktor yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran qira'ah diantaranya guru kurang mampu dalam mengkondisikan kelas, kurang adanya interaksi dari guru dengan siswa, kurang adanya motivasi dari guru ke siswa. Sedangkan faktor yang dihadapi oleh siswa yaitu kurang pemahannya siswa terhadap pelajaran bahasa Arab,, kurang adanya minat siswa untuk belajar bahasa Arab, lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang mendukung.(3) Solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut yaitu untuk guru dengan membuat perencanaan yang matang sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, memberikan latihan-latihan kepada siswa agar siswa dapat berlatih sendiri bahasa Arab. Sedangkan untuk siswa diberikan jam tambahan atau ekstrakurikuler untuk belajar bahasa Arab, diikutkan dalam lomba pidato berbahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pembatasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut terhadap skripsi ini, tentu ada baiknya bila penulis memberikan batasan judul terlebih dahulu mengenai istilah dari judul skripsi ini, dengan tujuan untuk menghindari agar tidak terjadi salah pengertian dalam menafsirkan, sehingga maksud penulis yang terkandung dalam judul menjadi jelas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah masalah yang terjadi pada saat seseorang berusaha mencapai tujuan dan didalam pelaksanaannya menemui kesukaran.¹ Dapat pula berarti masalah yang harus dipecahkan, mesti tahu jawabannya, mesti dapat diatasi.²

Dalam hal ini yang penulis maksud adalah masalah yang berkaitan dengan pengajaran kebahasaan yang lebih difokuskan pada kesukaran membaca.

2. Pengajaran

Pengajaran merupakan bimbingan terencana yang diberikan seseorang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki berupa kemampuan-

¹ Sumardi Suryabrata, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1996, hlm. 20

² M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* Surabaya: Usaha Nasional, 1981, hlm. 392

kemampuan tertentu hingga akhir pelajaran.³ Dalam arti yang lebih luas sebagaimana diungkapkan oleh Ad. Rojakkers: “Disamping pengajaran sebagai transfer pengetahuan dan ketrampilan, pengajaran juga harus mampu membina kemahiran peserta didik untuk selalu aktif menghadapi peristiwa sejenis, bahkan atas situasi yang sangat baru sekali atas cara yang memuaskan.⁴

Pengajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya.

3. Qira'ah

Qira'ah berasal dari bahasa Arab yaitu qaraa yang artinya membaca. Sedangkan Qira'ah yaitu bacaan atau membaca. Oleh karena itu, membaca adalah melihat serta mengamati isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan / hanya dalam hati).⁵

4. MTsN Godean Sleman

Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Depag yang terletak di desa klaci sidoagung Godean Sleman yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab serta siswa kelas II.

³ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982, hlm. 5

⁴ Ad. Rojakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, 1988, hlm. Xix

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993,

Dari penjelasan diatas jelas kiranya rangkaian dari judul skripsi ini, jika dirumuskan secara keseluruhan adalah masalah/kesukaran pengajaran qira'ah bagi guru bahasa Arab serta siswa kelas II MTsN Godean Sleman.

Maka dari itu, penulis ingin mengadakan/melakukan penelitian mengenai kesukaran-kesukaran yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas II yang menjadi hambatan dalam proses kegiatan belajar-mengajar pada pelajaran qira'ah.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam kitab suci Al-qur'an dan Al-Hadist. Maka dari itu sudah menjadi kebutuhan bagi kaum muslimin untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-qur'an. Untuk mempelajari bahasa Arab tersebut diperlukan kepandaian khusus karena dalam mempelajari bahasa Arab akan mengalami berbagai macam problematika yang harus dihadapi, baik dari segi linguistiknya (tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan) maupun non linguistiknya (sosio kultural/budaya).⁶

Problem utama yang menjadi sumber masalah siswa kelas II MTsN Godean dalam mempelajari bahasa Arab adalah siswa berasal dari sekolah yang berbeda yaitu berasal dari SD dan MI, disamping itu pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasa lain (selain Arab), terutama bahasa ibu akan mempengaruhi dan sekaligus akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Seperti yang telah diketahui bahwa bahasa asing

⁶ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1991, hlm. 79

yang akan diajarkan adalah bukan bahasa asli (bahasa ibu), maka dalam pengajarannya pun bukanlah hal yang mudah untuk dikerjakan, maka dari itu baik guru maupun siswa dituntut untuk menguasai keahlian khusus. Selain itu guru harus mampu menerapkan metode yang tepat dalam pengajarannya. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar-mengajar menurut Dra. Roestiyah N K: “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean adalah madrasah yang mengajarkan bahasa Arab menggunakan sistem Nadzariyatul Wahdah (All in One system) yaitu bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang dalam pengajarannya meliputi 4 kegiatan: Hiwar (bercakap), Tarkib (struktur), Qira’ah (membaca) dan Kitabah (menulis).

Qira’ah / Membaca adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa disamping ketrampilan menyimak, berbicara, dan menulis, yang merupakan suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca.⁷ Dengan demikian, membaca adalah suatu kemampuan yang sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti hal ini sangat tergantung pada penguasaan qowaid/gramatika bahasa Arab seperti nahwu dan sharf. Oleh karena itu, orang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi beberapa masalah untuk mampu memiliki kemahiran dalam membaca, diantaranya masalah membaca huruf-

⁷ H.G Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1991, hlm.

huruf Arab tanpa tanda-tanda baca dan memahami isi yang dibaca itu dan penguasaan qowaid serta perbendaharaan kata (mufrodat).⁸

Sedangkan siswa kelas II MTsN Godean adalah siswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang heterogen, hal ini dikarenakan asal sekolah siswa yang berbeda pula yaitu berasal dari SD dan MI. Sehingga dalam pengajarannya, guru mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan, mereka rata-rata belum mampu membaca dengan benar suatu bacaan Arab walaupun dengan syakal selain itu juga penguasaan qowaid dan perbendaharaan kosakata, sehingga siswa yang akan mempelajari bahasa Arab merasa tidak tertarik dan perhatian mereka pun kurang terhadap pelajaran bahasa Arab.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama yang selain mengajarkan ilmu-ilmu umum juga mengajarkan ilmu-ilmu agama. Salah satu dari ilmu agama yang diajarkan adalah mata pelajaran bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa Arab tersebut antara guru dan siswa banyak mengalami kesukaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kesukaran-kesukaran yang dialami oleh guru bidang studi maupun siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

Demikianlah berdasarkan observasi awal tentang proses belajar-mengajar bahasa Arab di MTsN Godean Sleman. Dari uraian diatas bisa diketahui bahwa terdapat permasalahan membaca/Qira'ah bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa. Karena hal ini cukup berpengaruh sekali didalam

⁸ A. Akrom Malibary, dkk, *Op. Cit.* hlm. 169

keberhasilan/ketidak berhasilan dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab, maka penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap masalah ini.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran Qira'ah di MTsN Godean Sleman ?
2. Apakah problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pengajaran Qira'ah ?
3. Usaha apakah yang dilakukan guru untuk mengatasinya ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran Qira'ah di MTsN Godean Sleman
- b. Untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pengajaran Qira'ah
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha guru dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah khazanah referensi bagi guru bahasa Arab
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam bidang metodologi pengajaran bahasa Arab

- c. Sebagai informasi/pengetahuan dan menambah pengalaman bagi penulis sebelum terjun langsung sebagai guru bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah MTsN Godean
- b. Guru yang mengajar bidang studi bahasa Arab
- c. Bapak –Ibu karyawan MTsN Godean.
- d. Siswa kelas II MTsN Godean. Dari kelas II terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas II A (37 siswa), kelas II B (38 siswa), kelas II C (40 siswa), dan kelas II D (42 siswa). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah cara probabilitas (probability sampling) dengan menggunakan system random sampling yaitu penulis mengambil sample 50 % dari seluruh populasi kelas II (A,B,C,D). Untuk kelas II A (17 siswa), kelas II B (17 siswa), kelas II C (20 siswa), kelas II D (22 siswa) maka jumlah keseluruhan dari sample ada 76 siswa..

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang tepat dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi wawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.⁹

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung yang berkaitan didalam proses belajar-mengajar bahasa Arab terutama yang berkaitan dengan pengajaran Qira'ah.

b. Metode Angket

Yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti referensi, keyakinan, minat, dan perilaku.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan diri siswa, siswa serta aktivitas mereka dalam belajar bahasa Arab terutama dalam hal Qira'ah/membaca.

c. Metode Test

Metode test merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (performance) seseorang. Alat tersebut berupa

⁹ Drs. Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1999, hlm.85

¹⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Perssada, 1996, hlm. 181

serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (cognitif tasks).¹¹

Bentuk test yang digunakan adalah test lisan dan test tertulis. Untuk test lisan yaitu dengan mengajukan soal dalam bentuk teks Arab yang harus dibaca oleh siswa. Sedangkan untuk test tertulis yaitu menterjemahkan teks Arab tersebut dengan baik dan benar.

d. Metode Observasi Partisipan

Adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut observees).¹²

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

e. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.¹³

Metode ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya MTsN Godean, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis lebih dulu mengumpulkan data-data yang cukup sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggung

¹¹ Ibnu Hadjar, *Op. Cit.*, hlm. 175

¹² Drs. Chold Nurbuko, *Op Cit*, hlm. 73

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PN. Bina Aksara, 1984, hlm. 120

jawabkan serta mampu berbicara banyak untuk menyimpulkan sesuatu yang ada.

Disini penulis dalam menganalisis data menggunakan analisis data:

Data kualitatif Yaitu data-data yang tidak berupa angka. Data semacam ini berkaitan dengan kemahiran, kecerdasan, aktivitas dan rasa optimis dikalangan para siswa. Untuk menganalisis dan menyimpulkan data-data tersebut metode yang digunakan adalah :

a. Metode Deduktif

Metode Deduktif adalah suatu metode untuk menganalisa data-data yang menggambarkan cara berfikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan menuju suatu kejadian yang khusus.¹⁴

b. Metode Induktif

Metode induktif adalah suatu metode yang menggunakan cara berfikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵

Untuk menganalisa data yang berupa angka penulis menggunakan analisis data kuantitatif sebagai pendukung dalam menganalisa data.

¹⁴ Prof. Drs. Sutriano Hadi, M.A, *Metodologi Research*, Yogyakarta : YFPF UGM, 1987, hlm.42

¹⁵ *Ibid*, hlm 42

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung atau dapat diukur secara langsung.¹⁶ Data kuantitatif yang penulis maksud disini adalah data-data yang berupa angka. Dalam hal ini berkenaan dengan hasil test kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean dalam membaca serta menterjemahkan kalimat bahasa Arab.

Selanjutnya penulis dalam menganalisa data-data tersebut menggunakan statistik rata-rata/Arithmetic Mean dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

Keterangan: Mx = Mean yang kita cari

ΣfX = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of case.¹⁷

Dalam menilai hasil rata-rata penulis menggunakan standar dasar ukuran nilai sebagai berikut:

- ✓ 80 – 100 = baik sekali
- ✓ 66 – 79,99 = baik
- ✓ 56 – 65,99 = cukup
- ✓ 46 – 55,99 = kurang
- ✓ 00 – 45,99 = gagal.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, hlm.66

¹⁷ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 78

¹⁸ *Ibid*, hlm. 80

Pada dasarnya penelitian ini lebih bersifat kualitatif. Analisa kuantitatif bersifat mendukung dan dimaknai.

F. Landasan Teori

1. Pengajaran

Pengajaran adalah usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Dan proses disini adalah proses pendidikan.¹⁹

Jadi, pengajaran adalah pola interaksi antara guru dan siswa secara sengaja untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis dan terarah. Proses tersebut mengusahakan agar siswa memiliki ilmu tentang bahasa Arab yang disesuaikan dengan tujuan dari pengajaran itu sendiri.

Dalam pengajaran ada beberapa faktor yang harus saling mendukung satu dengan lainnya agar keberhasilan yang diharapkan dapat dicapai. Demikian halnya dengan proses pengajaran Qira'ah.

Adapun faktor-faktor tersebut yang dimaksud adalah:

- (a) Tujuan
- (b) Anak didik
- (c) Guru
- (d) Metode
- (e) Materi
- (f) Situasi dimana proses itu berlangsung.²⁰

¹⁹ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1976, hlm. 13

²⁰ *Ibid*, hlm. 34

Sardiman A.M menambahkan satu komponen yaitu Evaluasi.²¹

Berdasarkan urgensinya, tujuan pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Mengakhiri usaha: pada umumnya suatu usaha baru berakhir bila tujuan akhir telah tercapai, karena tanpa adanya tujuan yang pasti, penyelewengan akan banyak terjadi dan kegiatan-kegiatan tidak berlangsung secara efisien
- b) Mengarahkan usaha: suatu usaha tanpa tujuan hanya akan mendatangkan kekacauan dan kesimpang siuran bahkan kegagalan
- c) Merupakan titik tolak untuk mencapai tujuan-tujuan lain baik yang berbentuk tujuan-tujuan baru maupun tujuan-tujuan lanjutan dari tujuan pertama
- d) Tujuan memberi nilai (sifat) pada usaha-usaha itu: ada usaha yang tujuannya lebih luhur dan mulia dari usaha yang lainnya yang tentunya berdasarkan sistem nilai-nilai tertentu.²²

Adapun tujuan dari pelajaran Qira'ah/membaca di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa mampu mengucapkan bacaan(Qira'ah) dengan makhraj serta intonasi yang baik dan benar serta menjawab pertanyaan tentang kandungan bahan bacaan(Qira'ah) dengan benar.²³

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pengajaran (Qira'ah), maka harus diperhatikan pengertian-pengertian yang

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996, hlm. 57

²² Imansjah Ali Pandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984, hlm.56

²³ Depag RI,GBPP, *Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab Kelas II*, Direkjend PKAI, 1995, hlm. 2

relevan dalam memahami hakekat anak didik sebagai subyek belajar yang menurut Sardiman A.M adalah sebagai berikut:

- a) Manusia pada dasarnya memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya.
- b) Dalam diri manusia ada fungsi yang bersifat asional yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosial individu
- c) Manusia mampu mengarahkan dirinya ketujuan yang positif, mampu mengatur dan mengontrol dirinya
- d) Manusia pada hakekatnya dalam proses “menjadi” akan berkembang terus
- e) Dalam dinamika kehidupan individu selalu melibatkan dirinya dalam usaha mewujudkan dirinya sendiri, membantu orang lain dan membuat dunia lebih baik
- f) Manusia merupakan suatu keberadaan berpotensi yang perwujudannya merupakan keterpaduan, tetapi potensi itu bersifat terbatas
- g) Manusia adalah makhluk Tuhan yang sekaligus mengandung kemungkinan “baik” dan “buruk”
- h) Lingkungan adalah penentu tingkah laku manusia dan tingkah laku itu merupakan kemampuan yang dipelajari.²⁴

Dengan demikian, anak didik dapat dipahami sebagai sosok yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan didaya gunakan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

Faktor lain selain dari tujuan pengajaran anak didik yaitu pendidik/guru. Guru adalah orang yang mampu mengorganisasikan

²⁴ Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 108

kegiatan belajar murid-murid agar diperoleh hasil belajar yang mantap dan dapat digunakan oleh mereka dalam hidupnya. Guru dituntut mampu menciptakan situasi yang mendukung yang efektif untuk belajar. Tuntutan tersebut diatas tidak lain untuk menunjang dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan dan mengurangi citra guru yang dalam mengajar hanya menitik beratkan pada pelaksanaantugas saja. Untuk mewujudkan hal tersebut, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru (Bahasa Arab) yaitu:

- a) Mengetahui dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa disamping pengalaman mengajar
- b) Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarkannya
- c) Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab
- d) Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid sehingga tidak kaku dan menjemukan, disamping ia memikat untuk diperhatikan dan dicintai murid
- e) Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara (bahasa murid) persamaan-persamaannya dengan bahasa dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapan pada maing-masing bahasa karena mengetahui dasar-dasar ilmu fonetik empiris
- f) Mengenal negeri-negeri (Arab) dari segi kebudayaan, sosial, dan politik serta ekonominya.²⁵

²⁵ Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982, hlm. 11-12

Faktor lain yang harus ada dalam proses pengajaran (bahasa Arab) adalah Metode. Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Kemudian, yang menjadi faktor yang harus diperhatikan adalah Materi Pelajaran. Materi pelajaran adalah isi pelajaran yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar dan mengantarkannya kearah tujuan sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan.

Nana Sudjana menetapkan beberapa materi pelajaran, yaitu:

- a. Bahan (materi) harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- b. Bahan yang ditulis dalam persiapan mengajar terbatas pada garis besarnya saja
- c. Menetapkan bahan harus sesuai dengan urutan tujuan
- d. Urutan hendaknya memperhatikan kesinambungan
- e. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks
- f. Sifat bahan ada yang faktual ada yang konseptual. Faktual artinya mempunyai sifat yang kongkrit dan mudah diingat. Sedangkan konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.²⁶

Kemudian faktor lain yaitu situasi. Pengajaran bahasa Arab dibutuhkan suatu lingkungan bahasa (bi'ah lughowiyah) sehingga mau tidak mau siswa akan terkondisikan untuk selalu berbahasa Arab, sehingga mempercepat kemahiran berbahasa Arab. Lingkungan bahasa perlu

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm. 69-70

dipersiapkan diluar kelangsungan proses pengajaran yaitu dimana siswa tinggal.

2. Qira'ah/Membaca

Qira'ah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti membaca.

Qira'ah/membaca merupakan salah satu dari 4 aspek ketrampilan/kemampuan berbahasa yang terdiri dari:

- a. Kemahiran berbicara
- b. Kemahiran menyimak
- c. Kemahiran membaca
- d. Kemahiran menulis.²⁷

Menurut Drs. Busyairi Majidi, membaca merupakan kunci untuk belajar bahasa sedang tulisan adalah gambar/lambang dari kata-kata. Untuk belajar bahasa Asing, maka membaca dan menulis adalah langkah pertama bagi pelajar untuk dapat berbicara mengemukakan pikirannya.²⁸

Jika ditinjau dari pelajarannya, menurut Noor Bari, membaca dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Pelajaran membaca permulaan
- b. Pelajaran membaca lanjut (Membaca dengan akal fikiran, membaca yang sebenarnya).²⁹

²⁷ Djago Tarigan dan N.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990, hlm. 135

²⁸ Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994, hlm. 54

²⁹ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Bagian Penerbit IAIN, hlm. 33



Tujuan dari membaca pelajaran membaca permulaan adalah memperoleh teknik membaca yang benar, yaitu menyuarakan bahasa tertulis dengan cepat, tepat, dan cermat sesuai yang dimaksud oleh penulisnya. Dalam hal ini yang harus dipelajari murid adalah:

- a. Huruf, yang melambangkan bunyi bahasa yang paling kecil
- b. Menggabungkan huruf menjadi kata
- c. Menggabungkan kata menjadi kalimat
- d. Menggabungkan kalimat-kalimat menjadi sebuah cerita
- e. Mengenal tanda-tanda baca.³⁰

Jadi, pelajaran membaca permulaan ini menuntut murid untuk harus banyak berlatih dengan teratur dan seksama.

Sedangkan untuk pelajaran membaca lanjut, tujuannya adalah menangkap bahasa yang tertulis dengan akal pikiran. Oleh karena itu, dalam pelajaran membaca lanjut diperlukan pengamatan, pemahaman, dan pemikiran dari si pembaca. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelajaran membaca lanjut, yaitu:

- a. Teknik membaca, misalnya Intonasi, pemisahan kelompok kata dan tanda-tanda baca lainnya
- b. Mengerti akan maksud kata, ungkapan, kata maajemuk, peridahasa, dan lain-lain.
- c. Mengerti akan struktur kalimat dan kelompok kata.³¹

³⁰ *Ibid*, hlm. 33

³¹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983, hlm. 45

Untuk dapat membaca dengan mahir diperlukan latihan dan bimbingan. Adapun ciri-ciri membaca yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Fasih pengucapannya dengan membunyikan huruf menurut makhrajnya
- b. Alunan suara yang bermacam-macam sesuai dengan huruf menurut makhrajnya
- c. Tengah-tengah antara cepat dan lambat antara suara tinggi dan suara rendah
- d. Lancar bacaannya tidak terulang-ulang menyebutkan kata-kata dan tidak memotong kata-kata yang dapat merusak arti
- e. Memperhatikan panjang pendeknya, idgham, waqaf, iqlab.³²

Dari pendapat-pendapat di atas, membaca tidak hanya melafadzkan kata-kata, tetapi juga diperlukan pemahaman serta pengamatan yang benar agar dapat memahami isi dari bacaan tersebut, selain itu juga diperlukan kemahiran dalam membaca terutama membaca bahasa Arab.

3. Problematika Pengajaran Qira'ah

Pertama-tama yang nyata pada kita adalah bahwa yang belajar bahasa asing pernah memiliki pengalaman bahasa lain, misalnya bahasa ibu. Pengalaman bahasa bagi seseorang berbeda-beda, misalnya perbedaan dalam suara, kata-kata dan tata kalimat. Semuanya itu akan berbeda dengan struktur bahasa ibu.

Proses kemajuan belajar bahasa Arab sangat tergantung pada:

- a. Sejauh mana perbedaan/persamaan antara bahasa pelajar dengan bahasa Arab yang dipelajari

³² Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981, hlm. 39

- b. Sejauh mana bahasa pelajar turut campur terhadap bahasa Arab yang dipelajarinya.³³

Problematika yang dihadapi dalam pengajaran Qira'ah/membaca ini dibagi menjadi dua macam yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik.

a. *Faktor Linguistik*

Faktor linguistik adalah faktor yang berkaitan dengan ilmu bahasa itu sendiri. Dalam hal ini problem yang terdapat didalamnya adalah:

1). Sistem tata bunyi (fonologi)

Ada beberapa fokal (fathah, kasroh dan dommah) dan konsonan (terdiri dari 28 konsonan) yang mempunyai tempat sendiri-sendiri agar bunyi yang dihasilkan itu sesuai dengan sifat-sifat huruf Arab, maka sedikit banyak akan menjadi kendala bagi para siswa yang belajar. Untuk itu jalan yang ditempuh hendaknya sering berlatih membunyikan huruf Arab dari makhrajnya sesuai dengan petunjuk guru.

2). Bentuk kata (morfologi)

Ruang lingkup yang dipelajari morfologi adalah perubahan-perubahan bentuk kata/morfem. Definisi morfem sendiri adalah satuan betuk yang terkecil yang mempunyai arti.

Perubahan bentuk kata beserta artinya akan menjadi problema bagi pelajar untuk menguasai bahasa Arab, karena kejelian

³³ A.Akrom Malibary,dkk, *Op. Cit.*, hlm. 130

pemahaman pelajar terhadap teks bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengetahui bentuk-bentuk kata bahasa Arab

3). Sintaksis

Untuk belajar bahasa unsur penting yang tak dapat dipisahkan dari kedua faktor diatas adalah sintaksis. Karena untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan benar bisa difahami orang, diperlukan susunan kata-kata yang baik. Maka dari itu pentingnya belajar sintaksis.

b. Faktor non linguistik

Faktor non linguistik adalah faktor diluar ilmu kebahasaan, faktor-faktor ini meliputi guru, siswa/peserta didik, metode, media pengajaran, lingkungan.

1) Guru

Didalam proses belajar mengajar guru sangat memegang peranan. Peranan ini tidaklah ringan karena disatu pihak guru harus bersikap ramah, pengertian, sabar, menanamkan kepercayaan dan membuat suasana aman, tetapi dipihak lain dia harus menyuruh membuat tugas, memberi dorongan peserta didik, menegur dan mengoreksi.

Jika dilihat dari profesinya seorang guru harus memiliki :

- a) Kecakapan profesional
- b) Intelektual yang luas

c) Edukasi sosial.³⁴

Dengan demikian secara esensial dalam proses pendidikan, guru bukan hanya berperan sebagai “pengajar” yang transfer of knowledge tetapi juga “pendidik” yang transfer of values. Ia bukan saja pembawa ilmu pengetahuan, akan tetapi juga menjadi contoh seorang pribadi manusia.

Sehubungan dengan beberapa fungsi yang dimiliki, maka terdapat beberapa aspek utama yang merupakan kecakapan serta pengetahuan dasar bagi guru :

- (a). Guru harus dapat memahami dan menempatkan kedewasaannya. Sebagai pendidik harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan
- (b). Guru harus mampu mengenal diri siswanya bukan hanya mengenai sifat dan kebutuhannya secara umum sebagai sebuah kategori, bukan saja mengenal jenis minat dan kemampuan serta cara dan gaya belajarnya, tetapi juga mengetahui secara khusus sifat, bakat/pembawaan, minat, kebutuhan, pribadi serta aspirasi masing-masing anak didiknya
- (c). Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan. Didalam mengajar akan lebih berhasil kalau disertai dengan kegiatan bimbingan yang banyak berpusat pada kemampuan intelektual, guru perlu memiliki pengetahuan yang

³⁴ Sardiman A.M., *Op. Cit.*, hlm. 124-125

memungkinkan dapat menetapkan tingkat-tingkat perkembangan emosi, minat dan kecakapan khusus maupun dalam prestasi-prestaasi ekolastik, fisik dan sosial

- (d). Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan. Pengetahuan ini sebagai landasan/memberi makna pada arah perkembangan anak didiknya
- (e). Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkan. Kalau guru tidak mengikuti perkembangan, berarti akan ketinggalan dan apa yang diajarkan tidak lagi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Hal ini harus diatasi oleh guru secara kontinu dengan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan yang diajarkannya.³⁵

2) Siswa/Peserta didik

Yang dimaksud dengan anak didik/siswa adalah setiap individu/setiap peserta didik yang berusaha mempelajari bahasa asing. Dalam mempelajari bahasa asing ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam belajar bahasa asing, diantaranya :

(a). Motivasi

Motivasi dilihat dari munculnya dibedakan menjadi 2 macam yaitu timbul dari peserta didik dan timbul dari

³⁵ *Ibid*, hlm. 139-141

pengaruh luar. Akan tetapi dari kedua timbulnya motivasi tersebut yang paling berpengaruh akan keberhasilan bahasa adalah motivasi yang timbul dari peserta didik itu sendiri. Motivasi semacam ini biasa disebut intrinsik sedangkan motivasi yang berasal dari luar disebut ekstrinsik.

Dari sini bisa dilihat bahwa berhasil/tidaknya mempelajari bahasa sangat tergantung motivasinya, apakah motivasinya kuat/lemah.

(b). Perhatian

Dalam belajar bahasa perhatian sama pentingnya dengan motivasi, karena aktivitas yang didukung dengan perhatian intensif akan memupuk kesuksesan dan prestasi yang lebih tinggi.³⁶

3). Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu approach.³⁷

Dalam mengajarkan bahasa ada beberapa macam metode yang digunakan, diantaranya:

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 18

³⁷ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974, hlm.12

(1). Reading Method

Yaitu suatu metode yang menutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui “silent reading” dengan kemahiran membaca dalam bahasa asing

(2). Grammar Method

Ciri khas metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika/rules of grammar dan sejumlah kata-kata tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkaikan menurut kaidah tata bahasa yang berlaku

(3). Eclectic Method (Metode Eclectic)

Metode ini merupakan metode campuran dari metode langsung dan metode gramatika-terjemah. Kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami, dan membaca.

(4). Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah yaitu cara menyampaikan suatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada anak didik atau khalayak ramai. Dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, adalah peranan guru tampak sangat dominan . Adapun siswa mendengarkan dengan teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

(5). Metode Diskusi

Yaitu cara bagaimana menyajikan bahan pelajaran melalui proses pemeriksaan dengan teliti suatu masalah tertentu dengan jalan bertukar pikiran, bantah-membantah dan memeriksa dengan teliti hubungan yang terdapat di dalamnya: dengan jalan menguraikan, membanding-bandingkan, menilai hubungan itu dan mengambil kesimpulan yang dapat ditarik daripadanya.

(6). Metode Demonstrasi

Yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan(meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada siswa.

(7). Metode Latihan (Drill)

Latihan dimaksudkan agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya, dan betul-betul dikuasai siswa. Dengan kata lain latihan adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan/cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan.

(8). Metode Audio Visual

Yaitu suatu cara menyajikan pelajaran dengan menggunakan alat-alat/media pengajaran yang dapat memperdengarkan atau memperagakan bahan-bahan tersebut sehingga siswa dapat menyaksikan secara langsung.³⁸

4). Media Pengajaran

Dalam proses kegiatan belajar mengajar media pengajaran mempunyai andil yang cukup besar untuk mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Hal ini didasarkan pada manfaat media pengajaran sebagai berikut :

- (a). Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa
- (b). Bahan pengajaran akan lebih jelas
- (c). metode mengajar akan lebih bervariasi
- (d). Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena mereka tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktif dalam mengamati pelajaran lewat media tersebut.³⁹

Dari faktor-faktor diatas, maka dalam pengajaran Qira'ah/membaca dibutuhkan strategi sebagai usaha untuk mengatasi masalah yang muncul. Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu mendapatkan perhatian yang serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan

³⁸ Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Grafindo Persada 1997, hlm.78

³⁹ Dr. nana Sudjana Dan Drs. Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1997, hlm.2

menulis, tetapi bagaimana kita ketahui bahwa tujuan pengajaran Qira'ah/membaca adalah agar siswa mengerti huruf alfabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar serta memahami apa yang dibacanya.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Tentunya kita tahu bahwa buku-buku yang membahas mengenai pengajaran bahasa Arab sangatlah banyak. Seperti dalam bukunya A.Akrom Malibary, dkk yang berjudul "Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI IAIN dan juga bukunya Umar Asasuddin Sokah yang berjudul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris". Buku tersebut membahas mengenai pengajaran bahasa Arab baik dari tujuannya, maupun faktor-faktor yang ada dalam pengajaran serta problematikanya.

Selain buku-buku sudah banyak juga skripsi yang membahas mengenai pengajaran bahasa Arab. Seperti skripsinya Widiyatun yang berjudul "Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas" yang membahas mengenai permasalahan dalam pengajaran membaca bahasa Arab yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa serta berbagai upaya untuk menangani permasalahan tersebut. Skripsi ini memberikan kontribusi kepada penulis mengenai bagaimana solusi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi problem pengajaran membaca bahasa Arab.

Serta skripsinya Mohammad Sof'an yang berjudul "Problematika Membaca Kalimat Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus" yang membahas mengenai problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik di madrasah tersebut dalam membaca kalimat bahasa Arab tanpa syakal serta usaha-usaha yang ditempuh oleh guru dalam mengatasi problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik tersebut. Skripsi ini juga banyak memberikan masukan kepada penulis mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca bahasa Arab.

Dari buku-buku serta skripsi yang menjadi acuan penulis, penulis ingin meneliti tentang apa saja yang menjadi permasalahan/problematika yang dihadapi guru dan siswa MTsN Godean dalam pengajaran Qira'ah/membaca serta menemukan solusi yang digunakan untuk menghadapi permasalahan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Pertama adalah bagian pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua adalah bagian yang mana skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan. Terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II. Gambaran umum MTsN Godean Sleman yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan pra sarana penunjang.

Bab III. Dalam bab ini membahas pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Godean yang meliputi : kurikulum bahasa Arab, tujuan pengajaran Qira'ah, metode pengajaran bahasa Arab. Disamping itu juga membahas kesulitan siswa dalam belajar Qira'ah, prestasi siswa dalam bahasa Arab dan usaha-usaha guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Bab IV. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis uraikan secara panjang lebar hasil penelitian yang penulis lakukan tentang problematika pengajaran qira'ah kelas II MTsN Godean Sleman, kemudian menganalisa data-data hasil penelitian. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengajaran qira'ah kelas II MTsN Godean Sleman yaitu dengan membacakan, menjelaskan dan mendengarkan, yaitu guru membacakan kemudian menjelaskan baik dari kosa kata maupun qowa'idnya selanjutnya guru menyuruh siswa membaca secara bergantian, setelah itu guru menterjemahkan kosa kata yang ada.
2. Adapun problem yang dihadapi guru dan siswa kelas II MTsN Godean dalam pengajaran qira'ah adalah :
 - a) Faktor Guru
 - Guru kurang siap dalam mengajarkan materi
 - Guru kurang mampu dalam mengkondisikan kelas
 - Kurang adanya interaksi antara guru dan siswa
 - Kurang adanya penggunaan sarana penunjang dalam pembelajaran.
 - b) Faktor siswa
 - Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dari segi linguistiknya (ketata bahasaannya)

- Latar belakang pendidikan siswa yang heterogen
 - Kurang minat siswa dalam belajar bahasa Arab
 - Sikap siswa yang kurang memperhatikan tanda baca dalam membaca bahasa Arab
 - Lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang mendukung.
3. Usaha untuk mengatasi problem-problem tersebut, MTsN Godean melakukan hal-hal sebagai berikut :
- a) Faktor guru
- ❖ Memberikan materi dari buku-buku penunjang untuk menarik perhatian siswa
 - ❖ Penambahan jam ekstrakurikuler untuk belajar bahasa Arab
 - ❖ Membuat perencanaan pengajaran dengan matang sebelum melakukan kegiatan mengajar
 - ❖ Menciptakan suasana yang kondusif selama pembelajaran
- b) Faktor siswa
- ❖ Diberikan waktu untuk bertanya tentang kesulitan dalam pelajaran bahasa Arab
 - ❖ Diberikan tugas-tugas/latihan-latihan agar siswa dapat berlatih sendiri.
 - ❖ Diikut sertakan dalam pidato berbahasa Arab yang dilaksanakan setiap tahun sekali.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean

- Hendaknya kepala Madrasah memperhatikan dan mengontrol aktivitas mengajar pada umumnya dan proses kegiatan belajar mengajar
- Sebaiknya memberikan dorongan kepada guru bahasa Arab maupun siswa agar lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab, agar dapat mencapai prestasi yang optimal
- Agar lebih pandai-pandai dalam menggunakan teknik dan metode pengajaran agar penyampaian materi lebih menarik bagi guru maupun siswa
- Agar mampu untuk mengkondisikan kelas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif

3. Kepada Siswa Kelas II MTsN Godean Sleman

- Supaya lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab
- Menambah pengetahuan tentang bahasa Arab, supaya bahasa Arab tidak menjadi momok tersendiri untuk dipelajari.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk bagi penulis untuk menyelesaikan tugas dalam membuat skripsi ini sebagai syarat diraihinya gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi kami.

Namun demikian penulis tetap berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca terutama calon guru dan guru bahasa Arab, sehingga meningkatkan dan memperbaiki pengajaran bahasa Arab selanjutnya. Amin Ya Robbal'alamin.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT. Angkasa, 1987.
- _____, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Angkasa, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta: PN. Bina Aksara, 1984.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Bari, Noor, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Bagian Penerbit IAIN.
- Depag RI, *GBPP. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab Kelas II*, Direkjend PKAI, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta: YFPF UGM, 1987
- Madjili, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Malibari, A. Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999
- Nasution, N, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982.
- Pandie, Imansyah Ali, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Rojackers, Ad., *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, 1988.
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996

- Sastrapraja, M, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sokah, Umar Assasuddin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Surahmad, Winarno, *Metodik Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1976.
- Suryabrata, Sumardi, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1996.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru: 1989.
- _____ dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1997
- Tarigan, Djago dan N.G.Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Tarigan, H.G., *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Peersada 1997.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Hidayat Karya Agung, 1983.